

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil daripada penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Salafy Hidayatul Mubtadi'in Kabupaten Serang maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai proses bimbingan klasikal untuk meningkatkan percaya diri santri sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal berlangsung di Pondok Pesantren Salafy Hidayatul Mubtadi'in yang diselenggarakan berdasarkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) berdasarkan berbagai sumber. Adapun sebelum melakukan diskusi kelompok pengurus pesantren untuk memberikan sedikit materi mengenai percaya diri menggunakan power point (PPT) setelah itu baru melakukan diskusi kelompok mengenai permasalahan dan alasan mengapa tidak percaya diri serta pemecahan permasalahan yang mereka hadapi, selain itu juga melakukan evaluasi bimbingan klasikal mengenai cara responden meningkatkan kepercayaan dirinya setelah melakukan bimbingan klasikal.
2. Hasil penelitian pada sembilan responden dan dilakukan empat kali bimbingan bahwa permasalahan kurangnya rasa percaya diri pada santri dalam menyetor hafalan, tidak berani pada saat diharuskan tampil berceramah, juga merasa tidak percaya diri dengan tubuhnya. perkembangan santri yang melakukan bimbingan klasikal sudah memiliki perkembangan yang lebih baik daripada sebelum melakukan bimbingan klasikal, dan juga responden sedikit demi sedikit sudah mulai membiasakan diri untuk keluar dari zona nyaman, mencoba hal-hal baru, fokus pada kelebihan yang dimiliki, memperhatikan diri sendiri juga lingkungan Pesantren, dan menerapkan hasil bimbingan klasikal dalam kehidupan sehari-harinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut saran-saran yang perlu disampaikan peneliti:

1. Peneliti berharap kepada pihak pesantren yang seharusnya memberikan waktu libur mengaji untuk melakukan bimbingan klasikal kepada santri, agar waktu bimbingan santri tidak merasa terburu-buru oleh waktu istirahat mereka dan waktu bimbingan pun bisa lebih lama. Selain itu, hendaknya pihak pesantren lebih menaruh perhatian dan komunikasi aktif mengenai permasalahan yang masih berkaitan dengan percaya diri santri Pondok Pesantren Salafy Hidayatul Mubtadi'in.
2. Saran peneliti untuk pengurus pesantren, menurut hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas bahwa hasil penelitian sudah cukup. Oleh sebab itu, peneliti berharap kepada pengurus pesantren untuk menjadikan bimbingan klasikal sebagai opsi dalam membentuk kepercayaan diri santri dan sebagai bentuk penyelesaian masalah kepercayaan diri santri maupun masalah kesehatan mental santri pada saat di dalam pesantren. Penelitian ini juga dapat menjadi evaluasi dalam membimbing santri agar lebih maksimal dalam membentuk kepribadian yang lebih baik untuk kedepannya.
3. Saran peneliti untuk santri Pondok Pesantren Salafy Hidayatul Mubtadi'in, untuk kedepannya pengurus dan santri memanfaatkan dengan baik kesempatan bimbingan klasikal untuk bangkit dari rasa tidak percaya dirinya dan memulai sesuatu yang dapat meningkatkan serta melatih dirinya agar mudah bersosialisasi dengan teman-temannya, percaya diri dengan tubuhnya, tidak malu saat menyetorkan hafalan, dan lain sebagainya.